

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Saat ini tanpa kita sadari, manajemen selalu dilakukan dalam berbagai aktivitas manusia. Manusia melakukan manajemen untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manajemen yang baik akan mempengaruhi aktivitas-aktivitas tersebut apakah akan berjalan secara maksimal atau tidak. Dapat dikatakan bahwa penerapan manajemen sangat berdampak pada pencapaian-pencapaian manusia dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya. Jika yang diterapkan selama ini manajemennya baik maka hasilnya akan baik juga, begitu pun sebaliknya jika yang diterapkan manajemennya kurang baik atau kurang maksimal maka hasilnya juga kurang baik dan kurang maksimal.¹

Manajemen dapat diartikan sebagai seni dan ilmu perencanaan, penyusunan, pengarahan, pengawasan, dan pengorganisasian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Produksi merupakan segala bentuk aktivitas manusia yang dilakukan dengan cara mengolah menggunakan metode tertentu untuk menghasilkan, menciptakan, atau menambah nilai guna suatu barang maupun jasa. Kegiatan produksi merupakan salah satu fungsi dalam manajemen yang menentukan adanya suatu produk barang atau jasa yang juga berdampak pada naik atau turunnya pendapatan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan produksi harus memenuhi tujuan serta

¹ Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: Inteligencia Media, 2017), 1.

memenuhi kebutuhan pasar yang diinginkan. Masalah produksi merupakan problematika yang penting karena akan berpengaruh pada pendapatan dan keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan.

Menurut riset, setiap tahun diperkirakan sebanyak 1,1 juta ton sampah popok dibuang ke sungai secara langsung. Angka ini diperkirakan akan meningkat seiring penggunaan popok sekali pakai. Dibutuhkan ratusan tahun agar popok bisa terurai di lingkungan. Hal ini menyebabkan pencemaran lingkungan dan menjadikan sampah popok menjadi masalah besar di negara ini.² Hal itulah yang menjadi latar belakang pembuatan produk *clodi* (*cloth diaper*) pada CV Hastaningrat oleh Ibu Dewi Ratna Sari sebagai pencetus ide usaha sekaligus sebagai pemilik usaha.

Popok kain atau bisa disebut *clodi* merupakan popok yang terbuat dari kain dan dapat digunakan berkali-kali serta mudah dicuci. *Clodi* menjadi salah satu produk unggulan yang diproduksi oleh CV Hastaningrat, hal ini dilihat dari penjualan yang meningkat dari tahun ke tahun. Dengan modal keuletan serta ketelatenan pemilik akhirnya usaha tersebut bisa lancar dan berkembang hingga sekarang, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan untuk warga sekitar bahkan untuk warga di luar desa tersebut.

Alasan yang mendasari peneliti untuk memilih lokasi itu sebagai tempat penelitian adalah karena CV Hastaningrat merupakan satu-satunya lokasi yang memproduksi *clodi* di Kabupaten Jombang. Selain itu, yang membuat peneliti terdorong untuk memilih CV Hastaningrat adalah karena

² Poppy Febriana dkk, "Sosialisasi Bahaya Sampah Popok Sekali Pakai dan Workshop Pembuatan Popok Reusable Di Desa Tlasi Kabupaten Sidoarjo", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 28, no. 1 (Januari-Maret 2022): 31.

usaha ini berkembang pesat dari awal terbentuk hingga sekarang, omset yang dihasilkan mencapai ratusan juta per bulan. Produk *clodi* ini memiliki beragam jenis bentuk, motif, dan warna yang menarik sehingga menarik para pembeli. Selain itu, *clodi* CV Hastaningrat juga memiliki distributor utama dan *reseller* di seluruh wilayah Indonesia. Produk *clodi* pada CV Hastaningrat juga termasuk dalam produk yang berkualitas tinggi dengan penggunaan bahan yang bagus dan sudah terdaftar dalam Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) sehingga aman dan nyaman untuk digunakan.

CV Hastaningrat memiliki empat macam produk yakni, *clodi*, *menspad*, sabun lerak, dan *accessories* pendukung. Alasan peneliti memilih *clodi* dibandingkan produk yang lain adalah karena *clodi* merupakan produk yang pertama kali dibuat oleh pemilik usaha. Selain itu karena *clodi* juga merupakan produk yang paling populer dan terlaris dalam penjualannya. Produk *clodi* menjadi ciri khas dan juga identitas yang membuat nama CV Hastaningrat semakin tersohor.

**Tabel 1.1 Data Penjualan CV Hastaningrat
Bulan Januari – Juni 2023**

No.	Bulan	Penjualan Per Bulan (buah)			
		<i>Clodi</i>	<i>Menspad</i>	Sabun Lerak	<i>Accessories</i>
1.	Januari	19.180	5.042	2.908	628
2.	Februari	10.612	3.025	2.824	301
3.	Maret	8.362	3.227	1.331	513
4.	April	5.887	1.971	1.626	275
5.	Mei	11.702	4.909	2.446	413
6.	Juni	11.679	530	2.879	407
	Jumlah	67.422	18.708	14.014	2.537

Sumber : Data penjualan CV Hastaningrat bulan Januari – Juni 2023.

Dengan bermodalkan Rp. 10.000.000,- untuk membeli bahan baku yaitu, kain *pul*, kain *fleece*, kain *microfiber*, karet elastis, kancing *snap*, alat pasang kancing, gunting, mesin obras, dan benang, pelaku usaha mulai membuat atau memproduksi *clodi* sendiri kemudian untuk urusan menjahit diserahkan kepada salah satu penjahit. Setelah jadi produk kemudian dipasarkan dari mulut ke mulut juga melalui media sosial. Dari waktu ke waktu produk ini semakin dikenal dan jangkauan pasar semakin luas, hingga saat ini sudah dipasarkan ke seluruh wilayah Indonesia melalui perantara distributor *online*.

Dalam proses produksi *clodi* tidak hanya menyangkut kebutuhan sumber daya alam tetapi juga membutuhkan adanya sumber daya manusia yang disebut karyawan atau tenaga kerja. CV Hastaningrat memiliki lebih dari 80 orang karyawan yang bekerja dalam proses pembuatan *clodi*. Usaha yang berdiri sejak 2017 ini membuka peluang ekonomi yang bercorak kerakyatan karena memperkerjakan karyawan yang berasal dari masyarakat sekitar sehingga membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

Tabel 1.2 Tenaga Kerja Bagian Produksi *Clodi* CV Hastaningrat

Jenis Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Jumlah Tenaga Kerja
Admin Produksi	Merekap seluruh garapan.	1
<i>Purchasing</i>	Menyusun rencana pembelian bahan baku yang dibutuhkan dan memesan bahan baku ke pemasok.	1
Admin Garapan	Mengkoordinir pekerjaan bagian <i>cutting</i> , pasang kancing, obras, penjahit, potong elastis dan kemasan.	2

Pengendali Mutu (<i>Quality Control</i>)	Menguji atau mengecek produk apakah sudah sesuai dengan standar yang diharapkan.	7
Stok	Memasukkan stok barang ke rak, menghitung dan mencatat stok barang di rak.	1
Pengemasan	Menyiapkan barang untuk dikemas.	2
<i>Cutting</i>	Memotong kain.	2
Pasang Kancing	Memasang kancing untuk <i>clodi</i> yang memiliki varian kancing yaitu tipe <i>front snap</i> dan <i>pull up pant</i> .	3
Obras	Merapikan tepi jahitan.	4
Penjahit	Menjahit dari beberapa kain yang sudah dipotong sesuai pola.	70
Potong Elastis dan Kemasan	Memotong karet elastis dan memotong kemasan produk.	1

Sumber : Hasil wawancara dengan pemilik CV Hastaningrat.

Produk *clodi* memiliki beberapa bentuk dan motif yang berbeda dengan kualitas yang bagus. Hal inilah yang membuat konsumen tertarik untuk membeli. Hasil wawancara peneliti dengan Bu Ratna selaku pemilik bisa disimpulkan bahwa rata-rata penjualan *clodi* mencapai 10.000 – 20.000 buah per bulan dengan harga satuannya berkisar antara Rp65.000,00 – Rp95.000,00. Berikut tabel yang menunjukkan data penjualan *clodi* CV Hastaningrat.

**Tabel 1.3 Data Penjualan *Clodi* CV Hastaningrat
Bulan Januari - Desember 2022**

No.	Bulan	Penjualan <i>Clodi</i> (buah)
1	Januari	18.132
2	Februari	14.453
3	Maret	17.177
4	April	15.671
5	Mei	15.892
6	Juni	15.695
7	Juli	14.613

8	Agustus	20.604
9	September	20.723
10	Oktober	18.302
11	November	12.996
12	Desember	17.359

Sumber : Data Penjualan *Clodi CV* Hastaningrat.

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa penjualan *clodi CV* Hastaningrat mengalami fluktuasi. Bisa dilihat untuk bulan Januari ke bulan Februari mengalami penurunan lalu mengalami kenaikan lagi di bulan Maret begitupun seterusnya. Hal tersebut biasa terjadi di setiap usaha, naik turun penjualan bisa terjadi karena beberapa faktor seperti rendahnya permintaan atau faktor internal seperti kurangnya bahan baku, tenaga kerja, atau hal-hal lain. Penurunan yang sangat signifikan dapat dilihat pada bulan November dimana penjualan sangat rendah jika dibandingkan bulan-bulan yang lainnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh keterlambatan bahan baku yang mana bahan baku merupakan faktor penting dalam proses produksi. Keterlambatan tersebut disebabkan oleh faktor eksternal yaitu ekspedisi yang lama atau pemasok yang kehabisan stok barang.³

Sebagai seorang produsen muslim hendaklah menerapkan produksi yang sesuai dengan syariat Islam. Produksi dalam pandangan Islam merupakan suatu hal dasar yang harus dipahami oleh pelaku bisnis. Produksi tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan keuntungan sebanyak-banyaknya tetapi bagaimana cara menyejahterahkan ekonomi masyarakat dengan memperhatikan nilai keadilan dan kemaslahatan. Karena produksi

³ Wawancara dengan Silvi, Staf Keuangan, Jombang, 4 Januari 2023 pukul 15.00.

bukan hanya sarana untuk meningkatkan keuntungan secara materi tetapi juga sarana untuk mencapai tujuan di akhirat kelak.

Salah satu anjuran dalam Islam yaitu dengan berperilaku produktif dengan bekerja. Hal tersebut merupakan kewajiban setiap muslim untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Allah SWT akan memberi balasan yang sesuai dengan apa yang dikerjakannya. Sesuai dengan firman Allah pada Al-Qur'an surah Al-Ahqaf (46) ayat 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَيُؤْتِيهِمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يَظْلَمُونَ

Artinya: “Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan balasan amal perbuatan mereka dan mereka tidak dirugikan.” (QS. Al-Ahqaf: 19).

Berdasarkan pembahasan yang ada tersebut menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Produksi Cloth Diaper dalam Perspektif Produksi Islam (Studi Kasus pada CV Hastaningrat, Desa Madiopuro, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang)”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana manajemen produksi *cloth diaper* CV Hastaningrat, Desa Madiopuro, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana manajemen produksi *cloth diaper* CV Hastaningrat, Desa Madiopuro, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang dalam perspektif produksi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks dan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin peneliti capai yaitu:

1. Untuk mengetahui manajemen produksi *cloth diaper* CV Hastaningrat, Desa Madiopuro, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang.
2. Untuk mengetahui manajemen produksi *cloth diaper* CV Hastaningrat, Desa Madiopuro, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang dalam perspektif produksi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman di bidang keilmuan maupun teori ilmiah yang berkaitan dengan manajemen produksi *clodi* terhadap peningkatan pendapatan perspektif produksi Islam.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sarana yang bermanfaat dari penerapan teori yang telah dipelajari selama duduk di bangku kuliah yaitu dalam praktik langsung di lapangan. Serta untuk menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman.

- b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam program keislaman dan keilmuan diantaranya, penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian ini juga ditujukan untuk para peneliti selanjutnya.

c. Bagi Pihak CV. Hastaningrat

Penelitian ini menghasilkan suatu pemikiran dan keilmuan yang bermanfaat untuk pelaku bisnis agar mempertimbangkan untuk mengimplementasikan manajemen produksi yang sesuai dengan produksi Islam. Hal ini dimaksudkan agar pelaku bisnis memperoleh pendapatan dan laba di dunia dan juga di akhirat.

E. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal oleh Slamet Akhmadi dan Istiqomah (Jurnal Manajemen Bisnis Syariah, Vol. 1 No. 2, Juli-Desember 2019) Mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul “Manajemen Produksi *Home Industry* Perspektif Ekonomi Islam (Studi di *Home Industry* Muebel Mega Sandra Desa Buntu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap)”. Hasil yang diperoleh yakni manajemen produksi pada *home industry* Muebel Mega Sandra dalam perspektif ekonomi Islam yang telah diterapkan sangat berkaitan dengan beberapa faktor produksi seperti, sumber daya alam yakni bahan baku yang dipakai tidak membahayakan dan terdapat manfaat, serta sumber daya manusia yang berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat. Persamaan penelitian ini yakni menggunakan metode kualitatif. Sedangkan pembedanya adalah penelitian terdahulu berfokus pada implementasi manajemen produksi dalam perspektif ekonomi Islam sedangkan penulis berfokus pada manajemen produksi dalam perspektif produksi Islam dan perbedaan lainnya pada objek penelitiannya yaitu peneliti terdahulu melakukan penelitian pada *Home Industry* Muebel Mega Sandra Desa Buntu, Kecamatan Kroya,

Kabupaten Cilacap, sedangkan penelitian sekarang memilih objek pada CV Hastaningrat Desa Madiopuro Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.⁴

2. Skripsi yang dilakukan oleh Miftakhul Jannah (2020) Mahasiswi IAIN Kediri dengan judul “Strategi Produksi UD. Rahayu dalam Meningkatkan Pendapatan Perusahaan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UD. Rahayu Desa Bogem Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri)”. Diperoleh hasil yaitu UD. Rahayu telah menerapkan strategi produksi yang terhitung baik karena mampu menghasilkan pendapatan yang terus meningkat dan meminimalkan pengeluaran dengan tetap mempertahankan kualitas produk yang dipasarkan. UD. Rahayu juga mampu menjalankan strategi produksi yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam dengan realita yang ada seperti, bersihnya lokasi produksi, tidak menjual barang yang cacat, penggunaan bahan-bahan yang aman dikonsumsi serta membantu masyarakat sekitar dalam hal perekonomian dengan membuka lapangan pekerjaan terkhusus masyarakat sekitar lokasi. Persamaan dengan penelitian terdahulu ini adalah metode yang digunakan yakni metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya yakni pada penelitian terdahulu membahas masalah strategi produksi dalam perspektif ekonomi Islam, sedangkan penelitian yang akan diteliti ini membahas mengenai manajemen produksi dalam perspektif produksi Islam. Perbedaan selanjutnya terletak pada objek

⁴ Slamet Akhmadi dan Istiqomah, “*Manajemen Produksi Home Industry Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Home Industry Muebel Mega Sandra Desa Buntu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap)*”, *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, Vol. 1 No. 2, (Juli-Desember 2019): 189.

penelitiannya yaitu peneliti terdahulu melakukan penelitian pada kerupuk UD. Rahayu Desa Bogem Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Sedangkan penelitian sekarang memilih objek pada CV Hastaningrat Desa Madiopuro Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.⁵

3. Skripsi oleh Nana Insyania (2020) Mahasiswi IAIN Kediri dengan judul “Manajemen Produksi UD. Affan Al-Badri Balongmojo Puri Kabupaten Mojokerto dalam Perspektif Produksi Islam”. Hasil penelitian menunjukkan manajemen produksi belum terlaksana dengan baik pada fungsi pengorganisasian. Sedangkan manajemen produksi Islam sudah sesuai prinsip yakni memproduksi barang yang tidak tercela, menjaga lingkungan, menjaga sumber daya dan tidak melakukan penimbunan. Persamaannya yaitu metode yang digunakan yakni metode kualitatif dan masalah yang diangkat terkait manajemen produksi dalam perspektif produksi Islam. Sedangkan pembedanya adalah pada objek penelitiannya yaitu peneliti terdahulu melakukan penelitian pada UD. Affan Al-Badri Balongmojo Puri Kabupaten Mojokerto sedangkan penelitian sekarang memilih objek pada CV Hastaningrat Desa Madiopuro Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.⁶
4. Skripsi oleh Atika Puji Handayani (2022) Mahasiswi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul “Manajemen Produksi Keripik Tempe Terhadap Peningkatan Pendapatan Perspektif Ekonomi

⁵ Miftakhul Jannah, Skripsi: “*Strategi Produksi UD. Rahayu dalam Meningkatkan Pendapatan Perusahaan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UD. Rahayu Desa Bogem Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri)*”, (Kediri: IAIN Kediri, 2020), 87.

⁶ Nana Insyania, Skripsi: “*Manajemen Produksi UD. Affan Al-Badri Balongmojo Puri Kabupaten Mojokerto dalam Perspektif Produksi Islam*”, (Kediri: IAIN Kediri, 2020), 56.

Islam (Studi Kasus di *Home Industry* Keripik Tempe “Kiki Warni”, Desa Pliken, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas)”. Diperoleh hasil yaitu manajemen produksi *home industry* keripik tempe “Kiki Warni” dalam meningkatkan pendapatan bisa dikatakan baik karena telah menerapkan manajemen yang baik dalam meningkatkan pendapatan. Kemudian manajemen produksi *home industry* keripik tempe “Kiki Warni” dalam perspektif ekonomi Islam dapat dikatakan baik karena telah sesuai dengan ajaran Islam. Persamaannya yaitu metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Sedangkan pembedanya adalah penelitian terdahulu berfokus pada manajemen produksi terhadap peningkatan pendapatan dalam perspektif ekonomi Islam sedangkan penelitian yang akan diteliti ini membahas mengenai manajemen produksi dalam perspektif produksi Islam dan perbedaan pada objek penelitiannya yaitu peneliti terdahulu melakukan penelitian pada *home industry* keripik tempe Kiki Warni Desa Pliken, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas sedangkan penelitian sekarang memilih objek pada CV Hastaningrat Desa Madiopuro Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.⁷

5. Skripsi yang ditulis oleh Nurlaila (2022) Mahasiswi IAIN Kediri dengan judul “Analisis Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau dari Produksi Islam (Studi Kasus *Home Industry* Kerupuk UD.

⁷ Atika Puji Handayani, Skripsi: “*Manajemen Produksi Keripik Tempe Terhadap Peningkatan Pendapatan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Home Industry Keripik Tempe “Kiki Warni”, Desa Pliken, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas)*”, (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), 55.

Tandang Jaya Desa Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri)”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu manajemen produksi UD. Tandang Jaya dapat berjalan dengan baik dimulai dari perencanaan sampai pemasaran. Manajemen produksi UD. Tandang Jaya dalam tinjauan produksi Islam masih terdapat kekurangan yakni ruangan untuk membungkus kerupuk yang kurang terjamin kebersihannya karena ruangan tersebut merupakan tempat lalu lalang karyawan dan juga alasnya yang masih dari tanah dan hanya dilapisi plastik sehingga terdapat debu yang bisa mencemari. Persamaannya yaitu metode yang digunakan yakni metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu peneliti terdahulu melakukan penelitian pada *Home Industry* Kerupuk UD. Tandang Jaya Desa Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, sedangkan penulis memilih objek pada CV Hastaningrat Desa Madiopuro Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Selain itu terdapat perbedaan pada bahasan yang akan diteliti, penelitian terdahulu membahas mengenai analisis manajemen produksi dalam meningkatkan keuntungan ditinjau dari produksi islam sedangkan penelitian yang akan diteliti ini membahas mengenai manajemen produksi dalam perspektif produksi Islam⁸

⁸ Nurlaila, Skripsi: “*Analisis Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau dari Produksi Islam (Studi Kasus Home Industry Kerupuk UD. Tandang Jaya Desa Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri)*”, (Kediri: IAIN Kediri, 2022), 58.